



Analisis Minat Belajar Fisika Kelas XI MIPA SMA

Abdul Latief¹, Eva Novrianti Boang Manalu²

¹SMAN 8 Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 20, 2022

Revised Oct 30, 2022

Accepted Nov 7, 2022

Kata Kunci:

Sikap

Minat Belajar

Hasil Pembelajaran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran minat ataupun ketertarikan belajar peserta didik dalam mata pelajaran fisika kelas XI di SMAN 8 Muaro Jambi.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis informasi tentang gambaran minat belajar fisika di SMA Negeri 8 Muaro Jambi tahun ajaran 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Muaro Jambi yang berjumlah 60 orang.

Temuan Utama: Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran minat peserta didik kurang baik pada mata pelajaran fisika. Terbukti dengan persen tertinggi yaitu 61.7 %.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Penelitian ini mengkaji bagaimana minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fisika.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Eva Novrianti Boang Manalu

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: evanov_bm02@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia terutama peserta didik yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka [1]. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas, yang diharapkan akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif dan inovatif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi [2]. Kurikulum 2013 lebih menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif [3]. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang membantu siswa untuk berpikir logis sehingga siswa dapat menemukan konsep yang benar.

Pembelajaran fisika merupakan bagian dari sains yang banyak membahas tentang alam dan gejalanya mulai dari yang bersifat real hingga yang bersifat abstrak [4]. Kenyataan ini membuat siswa senantiasa menghapalkan fakta-fakta dan tentunya membuat siswa menjadi pribadi yang kurang kritis. Fisika merupakan pelajaran yang menjelaskan pengetahuan tentang alam semesta yang membutuhkan kemampuan untuk terus dilatih agar dapat bertambah daya pikir dan kemampuan nalar [5]. Itu semua dikarenakan fisika tidak harus handal dalam matematikanya saja, melainkan harus handal dalam logika juga. *Physics lessons require a strong logic and some basic knowledge of mathematics, based on content analysis and synthesis* [6]. Pembelajaran fisika bertujuan untuk mengembangkan daya nalar siswa dan siswa mampu memecahkan masalah fisika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari [7].

Ciri-ciri sikap rasa ingin tahu meliputi adanya kemauan dari peserta didik untuk mencari kebaruan dan keinginan untuk menemukan sesuatu yang belum didapat dari pembelajaran dalam kelas dan mencarinya secara mandiri melalui berbagai sumber yang tersedia [8]. Peserta didik yang punya rasa ingin tahu yang tinggi cenderung melakukan banyak usaha untuk memperoleh apa yang diinginkannya dari proses pembelajaran yang

dijalaninya. Pembelajaran fisika dapat dibuat menarik dengan menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang menarik serta kreatif. Untuk itu perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar khususnya pada pembelajaran fisika, mampu mengembangkan pikiran dan nalar siswa serta mengembangkan kemampuan untuk menyampaikan informasi yang mereka ketahui dengan cara lisan maupun tulisan.

Minat belajar adalah kecenderungan yang dilakukan bahkan yang diingat oleh peserta didik untuk tetap memperhatikan terus menerus secara berkelanjutan pada suatu kegiatan [9]. Tentu saja kegiatan yang diperhatikan bahkan yang dilakukan oleh peserta didik ini disertai dengan kesenangan dan kepuasan tersendiri. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tentunya sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal [10]. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal [11]. Selain itu dalam proses pembelajaran haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar [12]. Untuk itu, dalam merancang program pembelajaran, satuan pendidikan harus memperhatikan ranah afektif.

Minat siswa dalam hal belajar di dalam kelas bukan hanya dipengaruhi oleh guru yang mengajar melainkan juga pelajaran yang tidak disukai oleh siswa [13]. Salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh anak SMA pada saat ini yaitu mata pelajaran fisika. Namun dengan potensi yang dimiliki setiap peserta didik, itulah yang dapat menentukan apakah dia berminat pada pelajaran fisika atau tidak. Minat belajar fisika siswa yang rendah menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas, kurang suka membaca buku atau hal-hal yang berkenaan dengan fisika, dan merasa senang bila tidak belajar fisika karena guru tidak hadir [14]. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran minat ataupun ketertarikan belajar peserta didik dalam mata pelajaran fisika kelas XI di SMAN 8 Muaro Jambi.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada data yang diperoleh yakni berupa angka/numeric [15]. Pada penelitian kuantitatif data yang diperoleh dapat dipercaya karena analisis pada penelitian kuantitatif dilakukan pengujian hipotesis atau teori tertentu. Sehingga inilah yang membuat data yang diperoleh tersebut bersifat akurat atau dapat dipercaya. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu SMA Negeri 8 Muaro Jambi dan sampel yang diambil yaitu peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen non test. Jenis instrumen non test yang dipakai yaitu angket atau kuisioner. Angket merupakan sejumlah pernyataan yang diberikan dan dijawab oleh responden [16]. Angket yang digunakan adalah angket minat belajar siswa atau peserta didik. Instrumen yang peneliti gunakan ialah angket yang diadopsi dari skripsi yang ditulis oleh Sandi Aswara pada tahun 2018. Angket tersebut berisikan 30 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan adalah skala dengan 5 indikator pilihan jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), RR (Ragu-Ragu), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Setelah data didapatkan, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan statistik. Pendekatan statistik yang dimaksud yaitu menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar pada penelitian ini yang diukur adalah melalui 4 indikator yakni ketertarikan untuk belajar, perhatian saat belajar, motivasi saat belajar dan pengetahuan. Pada dasarnya setiap manusia memiliki sifat dan karakter yang berbedabeda. Karakter merupakan bentuk gambaran manusia dalam hal bersikap atau melakukan suatu perbuatan yang sudah ada pada manusia itu sendiri. Karakter juga dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang dapat membangun pribadi seseorang [17].

Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah [18]. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Minat belajar setiap peserta didik tentunya berbeda beda. Minat belajar dapat dikatakan pula dengan motivasi belajar. Setiap peserta didik memiliki tingkat minat belajar yang beragam. Ada yang memiliki minat belajar yang tinggi, sedang, dan rendah. Untuk itu, hasil untuk penelitian mendeskripsikan minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Gambaran minat belajar peserta didik

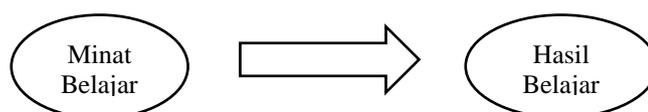
Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
30 – 54	Tidak baik	5	8.3
54.1 – 78	Kurang baik	37	61.7
78.1 – 102	Cukup baik	15	25
102.1 – 126	Baik	2	3.3
126.1 – 150	Sangat baik	1	1.7

Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwasannya terdapat 8.3 % atau 5 dari 60 sampel penelitian peserta didik memiliki minat belajar fisika yang tidak baik dengan rentang skor 30-54. Selanjutnya terdapat 61.7 % peserta didik atau 37 dari 60 sampel penelitian yang memiliki minat kurang baik terhadap mata pelajaran fisika dengan rentang skor 54.1 - 78. Untuk kategori cukup baik dengan rentang 78.1 – 102 terdapat 15 dari 60 sampel atau 25 %. Rentang selanjutnya yaitu 102.1 - 126 merupakan kategori baik, yaitu terdapat 2 dari 60 sampel atau 1.7%. Dan sisanya 1 dari 60 sampel atau 1.7 % adalah kategori sangat baik dengan rentang skor 126.1 – 150.

Adanya perbedaan kategori yang dimiliki oleh peserta didik dalam minat belajar ini dapat diakibatkan karena pandangan peserta didik terhadap pelajaran fisika. Adapun peserta didik yang memiliki pandangan yang positif terhadap pelajaran fisika, maka peserta didik tersebut juga akan memiliki minat belajar yang baik terhadap pelajaran fisika. Begitu pula sebaliknya, apabila peserta didik memandang fisika secara negatif, maka peserta didik tersebut tidak akan memiliki minat belajar fisika yang baik. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa peserta didik di SMA Negeri 8 Muaro Jambi memiliki minat belajar fisika yang baik, yaitu terdapat 3.3 % berada pada kategori baik. Sedangkan yang kurang baik memiliki persen yang tertinggi yaitu 61.7 %.

Pada SMAN 8 Muaro jambi, hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mayoritas memiliki minat belajar yang kurang baik. Minat belajar yang tidak baik ini tentunya akan memiliki dampak pada keberlangsungan proses belajar mengajar dikelas. Saat peserta didik memiliki minat belajar yang tidak baik, maka peserta didik tidak menaruh perhatian terhadap hal yang diminatinya. Namun begitu pula sebaliknya, saat peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, maka peserta didik akan menaruh perhatian lebih terhadap hal yang diminati. Hal itu menandakan bahwa ia menyukai pelajaran tersebut. Saat seseorang menyukai sesuatu, maka ia akan mencari hal hal atau kegiatan yang ia sukai. Dengan begitu, peserta didik yang memiliki minat belajar yang baik ini, bias memusatkan perhatiannya saat guru sedang menjelaskan pelajaran. Sedangkan peserta didik yang tidak memiliki minat belajar yang baik bisa saja mengganggu temannya saat belajar atau bermain saat berlangsungnya pembelajaran.

Karena minat belajar mempengaruhi hasil belajar, maka saat minat belajar peserta didik ditingkatkan maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Begitu sebaliknya, saat minat belajar peserta didik menurun maka hasil belajar peserta didik juga menurun berikut gambaran hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar.



Gambar 1. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan gambaran minat peserta didik pada kelas XI MIPA SMAN 8 Muaro jambi berada pada kategori kurang baik. Gambaran minat belajar fisika yang kurang baik akan berdampak pada hasil belajar yang kurang baik pula.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang terlibat.

REFERENSI

- [1] T. Sandari, "Analisis Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma N 1 Batanghari," *Schrödingerjournal Phys. Educ.*, Vol. 2, No. 4, Pp. 72–75, 2021, Doi: 10.22437/Edufisika.V5i02.10886.
- [2] A. Sofiarini And E. Rosalina, "Analisis Kebijakan Dan Kepemimpinan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Era Globalisasi," *J. Basicedu*, Vol. 5, No. 2, Pp. 724–732, 2021, Doi: 10.31004/Basicedu.V5i2.668.
- [3] M. Khusniati And S. D. Pamelasari, "Penerapan Critical Review Terhadap Buku Guru Ipa Kurikulum 2013 Untuk

- Mengembangkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Berpendekatan Saintifik,” *J. Pendidik. Ipa Indones.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 168–176, 2014, Doi: 10.15294/Jpii.V3i2.3117.
- [4] K. M. Rahmawati, S. H. B. Prastowo, And S. Bektiarso, “Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Scientific Approach Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Medan Magnet Di Sma,” *J. Pembelajaran Fis.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 87–88, 2019.
- [5] A. Permanda And N. N. Simamora, “Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Kelas X Ipa Di Sman 1 Batanghari,” *Integr. Sci. Educ. J.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 72–75, 2021, Doi: 10.37251/Isej.V2i3.171.
- [6] H. Guzel, “The Relationship Between Students ’ Success In Physics Lessons And Their Attitudes Towards Mathematics,” *J. Turkish Sci. Educ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 28–29, 2004.
- [7] R. Nopiani, A. Harjono, And H. Hikmawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Negeri 1 Lingsar,” *J. Pendidik. Fis. Dan Teknol.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 137–145, 2017, Doi: 10.29303/Jpft.V3i2.364.
- [8] N. Nehru And E. Irianti, “Analisis Hubungan Rasa Ingin Tahu Dengan Hasil Belajar Ipa,” *J. Pembang. Pendidik. Fondasi Dan Apl.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 53–59, 2020, Doi: 10.21831/Jppfa.V7i1.25234.
- [9] H. Suhanis, “Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Metode Discovery Di Kelas V Sdn Madura 05,” *J. Insa. Cendekia*, Vol. 1, No. 1, Pp. 29–39, 2020.
- [10] Nurrahmaniah, “Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) Dan Minat Belajar Nurrahmaniah Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta,” *J. Pendidik. Islam*, Vol. 1, No. 1, Pp. 149–176, 2019.
- [11] A. Syafi’i, T. Marfiyanto, And S. K. Rodiyah, “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *J. Komun. Pendidik.*, Vol. 2, No. 2, P. 115, 2018, Doi: 10.32585/Jkp.V2i2.114.
- [12] A. M. Taiyeb And N. Mukhlisa, “Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Tanete Rilau,” *J. Bionature*, Vol. 16, No. 1, Pp. 8–16, 2015, [Online]. Available: [Http://Ojs.Unm.Ac.Id/Bionature/Article/Viewfile/1563/627](http://Ojs.Unm.Ac.Id/Bionature/Article/Viewfile/1563/627).
- [13] C. Febriyanti, “Peran Minat Dan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” *Form. J. Ilm. Pendidik. Mipa*, Vol. 4, No. 3, Pp. 245–254, 2014, [Online]. Available: [Http://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Formatif/Article/View/161/154%0a](http://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Formatif/Article/View/161/154%0a).
- [14] S. Liza, “Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xii.Ipa.3 Sman 3 Muaro Jambi Melalui Media Pembelajaran Animasi 3 Dimensi Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Sci. J. Inov. Pendidik. Mat. Dan Ipa*, Vol. 1, No. 2, Pp. 170–176, 2021, Doi: 10.51878/Science.V1i2.522.
- [15] Y. Meylani And E. Eswandi, “Jurnal Pendidikan Islam,” *J. Pendidik. Islam Al-Affan*, Vol. 2, No. 2, Pp. 179–188, 2022, [Online]. Available: [Https://Journal.Iaingorontalo.Ac.Id/Index.Php/Ir/Article/View/2506/1332](https://Journal.Iaingorontalo.Ac.Id/Index.Php/Ir/Article/View/2506/1332).
- [16] Asmadin And Silvanetri, “Need Asesmen Non Tes Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Penempatan Dan Penyaluran Siswa,” *J. Pendidik. Dan Konseling*, Vol. 4, Pp. 1707–1715, 2022, [Online]. Available: [Https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/7277/5546](https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/7277/5546).
- [17] N. A. Ani, “Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sd Dalam Perspektif Islam,” *Mimb. Sekol. Dasar*, Vol. 1, No. 1, Pp. 50–58, 2014.
- [18] F. Daud, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma 3 Negeri Kota Palopo,” *J. Pendidik. Dan Pembelajaran*, Vol. 19, No. 2, Pp. 243–255, 2012.